



APLIKASI PENGOLAHAN DATA REKAM MEDIS PASIEN PADA PUSKESMAS TEGAL ARUM KECAMATAN RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO

Yeni Nurjani¹, Johannes Josua Sihombing²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, STMIK Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: ¹yeninurjani@gmail.com, ²johannesjosua73@gmail.com

Abstract - Medical record information system in Tegal Arum Rimbo Subdistrict health centers of the young Kabupaten Tebo is a system designed to makes the recording, processing, and report rendering penyampaian patient medical information needed for the activities of the clinic. This system is developed by using Microsoft Visual Basic 6.0 program and Program My SQL create database. This system is very important to make it easy to manage medical record data quickly and efficiently. Data areas in Tegal Arum Rimbo Subdistrict health centers of the young Kabupaten Tebo are still manually so there is still an error in the data storage and management of medical record (human error). The design of this medical record information system aims to make it easier to enter and manipulate data in the medical record and displays the reports required by the clinic. Development of the medical record information system was designed using the method of System development life cycle (SDLC) which consists of three main stages of analysis, design, and implementation. The results of the medical record information system pemrograman this is an application to perform the recording of the patient's medical record out and can display a report that consists of patient data reports based on date of admission, outpatient data reports. The design of the system is expected to simplify the process of managing the medical record data and create reports in public health to produce accurate data.

Keywords : Data processing Applications, My. SQL, health centers, Patient medical record information system, information system, Visual Basic 6.0

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat, contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk output sebuah sistem, tentunya bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik. Pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia sangat beragam macamnya, diantaranya ada puskesmas, praktek swasta, balai pengobatan, klinik 24 jam, dan rumah sakit. Menurut WHO Puskesmas adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis yang berfungsi memberikan kesehatan pelayanan pertama kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, serta untuk penelitian biososial. Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan pokok sarannya masing – masing.

Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan yang terjadi dalam proses pelayanan di puskesmas. Hal ini ditegaskan dalam beberapa peraturan dan undang–undang misalnya Undang–Undang Praktek Kedokteran atau yang dikenal dengan UUPK Nomor 29 Tahun 2004 Pasal 46 ayat 1 yaitu “Setiap dokter dan dokter gigi dalam menjalankan praktik wajib

membuat rekam medis”. Apabila melanggar undang–undang tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Unit Rekam Medis pada fasilitas pelayanan kesehatan sangat berperan untuk memelihara dan menjaga rekam medis pasien. Hal ini disebutkan juga dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis pada pasal 5 ayat 1. Selain berkewajiban diatas, pelayanan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan juga menjadi salah satu penilaian pada proses akreditasi setiap puskesmas.

Pengertian Rekam Medis adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan, yang membuat pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan serta memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya. UPTD Puskesmas Tegal Arum merupakan sarana pelayanan kesehatan yang sangat mudah ditemukan di wilayah Kecamatan Rimbo Bujang. Dalam penyelenggaraannya mereka bersaing untuk meningkatkan mutu pelayanan guna mendapatkan pasien sesuai yang telah ditargetkan sebelumnya. Mutu pelayanan yang harus ditingkatkan, bukan hanya dari aspek pelayanan medisnya saja, tetapi



dalam aspek non medis pun puskesmas bersaing memberikan yang terbaik kepada pasien.

Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pengerjaan pengelolaan data rekam medis dengan cara manual dapat digantikan dengan sistem informasi menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat, serta kesalahan tidak terlalu besar. Untuk mengatasi kesalahan tersebut, maka perlu adanya pembuatan sistem baru yang lebih terkomputerisasi. Salah satu alat bantu yang mendukung dalam membantu pengolahan data rekam medis adalah menggunakan komputer yaitu Bahasa Pemrograman *Visual Basic 6.0* (VB) dan *My SQL* sebagai tools yang digunakan mendesain suatu aplikasi program. Dimana kelebihanannya adalah membantu pihak puskesmas untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang. Sehingga mempermudah dalam pengolahan data menjadi lebih akurat dan tidak terjadi kesalahan besar dalam pencarian data pasien. Dengan adanya perancangan sistem aplikasi rekam medis dapat membantu dan memudahkan kinerja dalam melakukan pengolahan data rekam medis di puskesmas Tegal Arum dengan cepat dan tepat, serta mempermudah dalam pengelolaan data menjadi lebih akurat, serta kesalahan tidak terlalu besar.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Pengolahan Data Rekam Medis di Puskesmas Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo menggunakan VB 6.0 ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk merancang dan membangun program aplikasi yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dalam bidang rekam medis meliputi :

1. Terselenggaranya pelayanan rekam medis dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan Puskesmas Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang .
2. Terselenggaranya sistem penerimaan pasien, pencatatan, pengolahan data, penyimpanan, pengambilan kembali rekam medis dan laporan.
3. Terselenggaranya sistem analisa pada berkas rekam medis untuk semua kegiatan pelayanan kesehatan.
4. Menciptakan keamanan setiap arsip/ berkas rekam medis.

5. Meningkatkan kinerja Unit Rekam Medis sehingga dapat menjadi pusat informasi untuk menunjang sistem informasi manajemen Puskesmas Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi

Menurut Yuhefizar (2012), aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu. Jadi aplikasi merupakan sebuah program yang dibuat dalam sebuah perangkat lunak dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data yang dibutuhkan.

2.2. Definisi Data

Menurut Monalisa (2015) Data merupakan bahan dasar yang diolah untuk dijadikan suatu informasi yang akan lebih berguna dan bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan dan pengukuran. Saat ini data tidak harus dalam bentuk kumpulan huruf dalam bentuk kata atau kalimat, tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi. Bahkan sekarang mulai banyak berkembang data virtual/maya yang merupakan hasil rekayasa komputer.

2.3. Definisi Penjualan

Menurut Lomri (2012) pengolahan data adalah suatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan pada pola tertentu, untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun sifat atau isinya lebih berguna.

2.4. Definisi Puskesmas

Menurut Depkes (2011) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

2.5. Definisi Rekam Medis

Menurut Huffman EK (1992) rekam medis adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan yang memuat



pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan yang diperolehnya serta memuat informasi yang cukup untuk menemukenali (mengidentifikasi) pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya.

2.6. Definisi Web

Menurut Stefano (2014 : 2) mengemukakan bahwa *Visual Basic* merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment (IDE)* visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis operasi Microsoft Windows menggunakan model pemrograman (COM).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Masukan

Kebutuhan masukan dari aplikasi pengolahan data rekam medis adalah sebagai berikut:

1. Data Tentang Petugas Pendaftaran
2. Data Tentang Pasien
3. Data Tentang Dokter
4. Data Tentang Obat
5. Data Tentang Poli
6. Data Tentang Rekam Medik

3.2. Kebutuhan Proses

Kebutuhan Proses dari aplikasi pengolahan data rekam medis adalah sebagai berikut:

1. Proses Data Tentang Petugas Pendaftaran
2. Proses Data Tentang Pasien
3. Proses Data Tentang Dokter
4. Proses Data Tentang Obat
5. Proses Data Tentang Poli
6. Proses Data Tentang Rekam Medik

3.3. Kebutuhan Keluaran

Kebutuhan keluaran dari aplikasi pengolahan data rekam medis adalah sebagai berikut:

1. Laporan Data Tentang Pasien
2. Laporan Data Tentang Dokter
3. Laporan Data Tentang Obat
4. Laporan Data Tentang Poli
5. Laporan Data Tentang Rekam Medik

3.4. Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan terhadap antar muka (*interface*) yang diinginkan oleh pemakai (*user*) dan berhubungan dengan aplikasi pengolahan data rekam medis ini diinginkan sebaik mungkin sehingga bersifat ramah pengguna (*user friendly*), artinya pengguna dapat menggunakan perangkat lunak yang dibuat sederhana, senyaman mungkin dan tidak

menimbulkan kesalahan, baik kesalahan masukan maupun keluaran yang dihasilkan.

Adapun antarmuka yang dibutuhkan terdiri dari :

1. Halaman *login*, halaman ini merupakan digunakan untuk *login user* sebelum masuk kedalam menu utama
2. Menu utama merupakan halaman menu yang berfungsi untuk semua pengaturan-pengaturan konten yang terdapat pada menu utama.
3. Olah data *input*, antar muka yang digunakan untuk menginputkan semua data pasien, data rekam medis, data petugas, data obat, data penyakit dan data poli.
4. Pembuatan laporan, menampilkan laporan data rekam medis, laporan data penyakit dan laporan data obat.

3.5. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram konteks menggambarkan atau menjelaskan alur data dari sistem yang akan dibangun secara umum atau keseluruhan. Adapun bentuk konteks diagram pada Aplikasi Pengolahan Data Rekam Medis Pasien Pada Puskesmas Tegol Arum Rimbo Bujang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Context Diagram



Gambar 2. DFD Level 0

3.6. Hasil Implementasi

Tahap implementasi perangkat lunak pada rancangan sistem Pengalihan Data Rekam Medis Pasien Pada Puskesmas Tegal Arum Rimbo Bujang yang mencakup perancangan perangkat lunak menggunakan *Visual Basic 6.0*. Pada sub ini membahas keterangan implementasi dari rancangan perangkat lunak yaitu prosedur dalam bahasa programan *Visual Basic 6.0* serta tampilan muka.

Pada bagian ini membahas tentang Dokumentasi dari implementasi perangkat lunak yang terdiri dari :

1. Halaman Login Admin/ Petugas

Implementasi *Login* ini merupakan halaman pembuka bagi *user* untuk mengakses data di dalam program, adapun tampilannya seperti pada gambar berikut :



Gambar 3. Halaman Login Admin

2. Halaman Utama

Halaman Menu Utama akan muncul pertama kali saat *login user* berhasil, tampilannya seperti pada gambar berikut :



Gambar 4. Halaman Utama

3. Halaman Pasien

Tampilan *form* berikut ini adalah menampilkan data pasien pada puskesmas Tegal Arum Rimbo Bujang tampilannya seperti pada gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Halaman Pasien

4. Halaman Pendaftaran Pasien

Merupakan tampilan *form* berikut ini adalah menampilkan data pendaftaran pasien pada puskesmas, adapun tampilannya seperti pada gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Halaman Pendaftaran Pasien

5. Halaman Poli

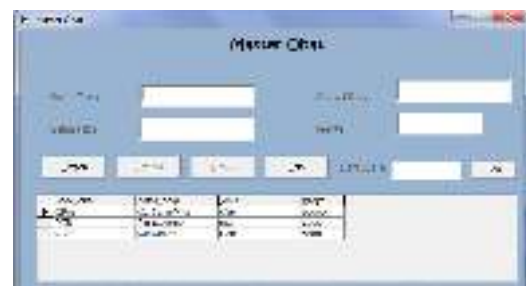
Tampilan pada *form* berikut ini adalah untuk menampilkan data poli umum, poli KIA, poli KB, dan poli gigi pada Puskesmas Tegal Arum Rimbo Bujang adapun tampilannya sebagai berikut :



Gambar 7. Halaman Poli

6. Halaman Data Obat

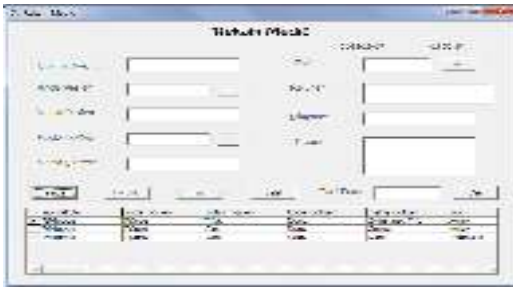
Halaman ini akan menampilkan data obat yang ada di puskesmas Tegal Arum Rimbo Bujang tampilannya seperti pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Halaman Data Obat

7. Halaman Rekam Medik

Halaman ini akan menampilkan data Rekam Medik yang ada di puskesmas Tegal Arum Rimbo Bujang tampilannya seperti pada gambar sebagai berikut.



Gambar 9. Halaman Rekam Medik



Gambar 12. Halaman Laporan Data Poli

8. Laporan Data Pasien

Tampilan *form* laporan data pasien yaitu tampilan yang digunakan untuk menginputkan kriteria data yang akan dicetak sebagai laporan data pasien tampilannya adalah seperti pada gambar sebagai berikut :



Gambar 10. Halaman Data Pasien

9. Laporan Pendaftaran Pasien

Tampilan *form* laporan data pasien yaitu tampilan yang digunakan untuk menginputkan kriteria data yang akan dicetak sebagai laporan data pendaftaran, tampilannya seperti pada gambar 11 sebagai berikut.



Gambar 11. Halaman Laporan Pendaftaran Pasien

10. Laporan Poli

Tampilan *form* laporan data pasien yaitu tampilan yang digunakan untuk menginputkan kriteria data yang akan dicetak sebagai laporan data Poli.

IV. PENUTUP

Setelah dianalisa dan dievaluasi keadaan instansi dan membandingkan dengan teori, maka bab ini akan diambil kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi pihak. Beberapa kesimpulan diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

4.1. Kesimpulan

1. Sistem Pengolahan Data Rekam Medis Pasien pada Puskesmas Tegal Arum Rimbo Bujang dapat dibangun dengan baik menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic*.
2. Dengan menggunakan sistem pengolahan data rekam medik pasien yang diusulkan, maka informasi data lebih lengkap, efisien, cepat dan tepat dibandingkan sistem sebelumnya yang selalu mengalami keterlambatan dalam menangani pendaftaran pasien.
3. Dengan diterapkannya aplikasi yang telah dirancang oleh penulis, dapat memberikan kemudahan dalam proses pendataan serta dapat mengetahui laporan keseluruhan secara cepat dan dapat diminta sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan.
4. Memudahkan petugas pendaftaran puskesmas tegal arum rimbo bujang untuk pembuatan laporan yang akan di laporkan kepada pimpinan puskesmas.

4.2. Saran

Dari kesimpulan diatas dan pembahasan bab sebelumnya penulis menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Penulis menyarankan hendaknya semua data pasien dipuskesmas setiap bulannya harus langsung direkam kedalam komputer, sehingga komputer dapat menyajikan tentang laporan secara akura.
2. Mengadakan pelatihan kepada petugas pendaftaran atau pegawai yang bertugas mengelola dan mememanajemen program rekam medis pasien.



3. Perlunya *maintenance* atau pemeliharaan terhadap sistem oleh pihak puskesmas.
4. Sistem yang telah dibangun dapat dimanfaatkan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Semoga kedepannya pengolahan data rekam medis pasien ini dapat dikembangkan lagi agar dapat lebih optimal lagi dalam membantu puskesmas dalam mengatasi data-data pasien yang lebih baik lagi.

- Sutabri, 2012, Pengertian Data Flow Diagram (DFD), Yogyakarta.
- Stefano, 2014, Pengertin Visual Basic, <https://www.hendrisetiawan.com/2016/04/pengertian-visual-basic-stefano.html>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2018.
- Stefano. 2014. Cara Membangun Sistem Informasi Menggunakan VB.Net dan Komponen Dxprience. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Yeni, Nurjaini ,M.Kom, 2017 :Perancangan Sistem Informasi, STMIK Nurdin Hamzah, Jambi.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Reni Wahyuning, M.Kom, 2013 Modul Praktikum Pemrograman I (*Visual Basic*)” Jambi.
- Depkes, 2011, Departemen Kesehatan Pengertian Rekam Medis. Jakarta.
- Huffman EK, 1992, Pengertian Rekam Medis, <http://pratamoe.blogspot.com/2012/01/menurut-huffman-ek-1992-definisi-rekam.html.pdf>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Hatta, 2010, Isi Rekam Medis <https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2016/08/27/modul-rekam-medis-by-aep-nurul-hidayah/>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Kustiyarningsih, 2011 : Database adalah struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer. Penerbit Gava, Media, Bandung.
- Lucy Simorangkir,M.Kom, 2016 : Modul Metode Penelitian, STMIKNH Jambi.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Yeni Nurjani, M.Kom
 NIDN : 1016067203
 TTL : Jambi, 16 Juni 1972
 Gol / Pangkat : III/ d
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Alamat Rumah : Jl. Sulawesi Lrg. Laba-laba No. 57 Jambi
 Telp. : 08127415492
 Email : yeninurjani@gmail.com

Nama : Johannes Josua Sihombing
 NIM : 1502109
 TTL : Medan, 19 Juni 1996
 Alamat Rumah : Jl. TP Sriwijaya RT. 10 Kel. Rawasari Kec. Alam Barajo Kota Jambi
 Telp. : 082278127223
 Email : johannesjosua73@gmail.com